

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang begitu pesat di era globalisasi dan industrialisasi menyebabkan berbagai permasalahan, termasuk menyempitnya lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja. Akibatnya jumlah pengangguran meningkat, yang mempengaruhi situasi ekonomi di Indonesia. Pengangguran merupakan masalah yang belum sepenuhnya dapat ditangani oleh pemerintah. Salah satunya adalah pengangguran yang sebagian besar ditopang oleh kelompok terdidik. Dari data Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran terbuka di Indonesia menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada Agustus 2021 adalah 9.102.052 jiwa.

**Tabel 1.1**  
**Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan**  
**(Februari 2022)**

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Jumlah (Jiwa)
1	Tidak/belum pernah sekolah	24.852
2	Tidak/belum tamat SD	437.819
3	Sekolah Dasar (SD)	1.230.914
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1.460.221
5	Sekolah Menengah Atas (SMA)	2.251.558
6	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1.876.661
7	Akademi/Diploma	235.359
8	Universitas	884.769
	<b>Jumlah</b>	<b>8.402.153</b>

Sumber: *www.bps.go.id*

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa masih terdapat pengangguran yang cukup besar di kalangan lulusan terdidik dan yang menjadi fokus adalah lulusan dari perguruan tinggi. Hal tersebut mungkin saja disebabkan oleh kurangnya

kesempatan kerja dari sektor publik dan swasta serta persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Hal ini tidak sejalan dengan UU No.12 Tahun 2012 BAB II Tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi bagian keempat Paragraf 1 Pasal 18 ayat 2 yang berbunyi “Program sarjana sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi professional.

Salah satu upaya untuk mengatasi pengangguran adalah dengan menciptakan lapangan kerja atau berwirausaha. Kita tahu betapa pentingnya dunia wirausaha, dengan berwirausaha akan meningkatkan lapangan kerja dan meningkatkan kemajuan atau kesejahteraan negara karena salah satu indikator utama dalam bidang perekonomian dapat terpenuhi. Pengertian Kewirausahaan menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1995:

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang untuk mengelola usaha dan/atau kegiatan yang mengarah pada upayanya untuk menemukan, menciptakan, mengadopsi cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan mengoptimalkan efisiensi untuk memberikan layanan yang lebih baik dan atau mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan. Hal ini dapat dicapai melalui pembelajaran yang efektif, agar mahasiswa dapat membangun minat berwirausaha. Hampir semua perguruan tinggi di Indonesia menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan. Salah satunya adalah Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang terletak di Provinsi Sumatera Utara di Jl. Williem Iskandar Pasar V, Medan Estate.

Pendidikan kewirausahaan merupakan proyek utama bagi universitas-universitas di Indonesia. Tujuan perguruan tinggi mengajarkan kewirausahaan tidak lain adalah mempersiapkan calon sarjana untuk memiliki keterampilan kewirausahaan agar mampu menciptakan lapangan kerja. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 84 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah untuk menciptakan individu yang kritis, kreatif, inovatif, memiliki Kemandirian, kepercayaan diri dan berjiwa wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi dapat membentuk karakter kewirausahaan mahasiswa, atau paling tidak menanamkan mereka tentang dunia kewirausahaan. Sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan peluang yang ada di sekitar mereka untuk membangun usaha sendiri setelah lulus kuliah. Ilmu yang didapat melalui pendidikan kewirausahaan tidak hanya berbasis teori, namun juga memberikan konsep kewirausahaan berupa sikap, perilaku, dan gagasan tentang kewirausahaan, hal ini adalah investasi awal untuk mempersiapkan mahasiswa memulai bisnis baru dan pengalaman baru serta mengembangkan kreativitas, keterampilan dan pengetahuan.

Kewirausahaan menjadi lebih mudah untuk dikembangkan berkat adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, internet lebih mudah diakses, aplikasi dan media sosial untuk komunikasi juga semakin berkembang. Salah satu layanan yang muncul dari adanya internet adalah jejaring sosial. Dengan jejaring sosial jarak tidak lagi terlihat, memudahkan informasi dan pesan mudah tersampaikan ke seluruh dunia dalam waktu singkat.

Salah satu dari sekian banyak platform media sosial adalah Instagram. Instagram adalah aplikasi *microblogging* yang berfungsi sebagai sarana untuk mengunggah foto dan video secara instan. Instagram sebagai media sosial yang berbasis foto dan video menjadi area yang sangat luas untuk dimanfaatkan sebagai sarana yang dapat menguntungkan bagi para penggunanya. Instagram juga dipandang sebagai media sosial yang memberikan efek luar biasa dan menjanjikan sebagai bentuk tren baru dalam menyebarkan informasi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui *We Are Social*, Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 per Januari mencapai 204,7 juta jiwa atau 73,7% dari total penduduk Indonesia. Media sosial Instagram adalah konten Internet yang menempati urutan kedua paling banyak dikunjungi pengguna internet, terhitung 84,8% dari total seluruh pengguna internet setelah whatsapp. Tentu saja, peluang yang ditawarkan Instagram kepada pelajar atau masyarakat dapat digunakan untuk memulai berwirausaha. dengan adopsi *e-commerce*.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, Romney dan Steinbart (2018) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan data yang dapat diorganisir atau diproses untuk memberikan makna dan meningkatkan dalam pengambilan keputusan. Di dukung oleh Al-baab et all (2006) yang mengatakan bahwa sistem informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Sistem informasi akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dengan akurat dan tepat waktu. Salah satu sistem informasi yang sangat berperan penting bagi wirausahawan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berperan dalam mengolah data akuntansi dan keuangan, yaitu

menyimpan, mencatat, mengumpulkan data yang diolah menjadi informasi sehingga dapat dijadikan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Era keterbukaan dan globalisasi saat ini menuntut pemrosesan data secara manual sudah tidak lagi relevan, dan sudah tidak lagi akurat bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan kesalahan-kesalahan yang terjadi akibat pemrosesan manual tidak dapat menetralsir. Dimana informasi yang dihasilkan oleh kesalahan tersebut, menjadi tidak akurat dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting bagi perusahaan.

Dengan demikian keberadaan sistem informasi akuntansi tidak dapat dipungkiri sebagai faktor yang menentukan kemudahan dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan temuan Pramiswari & Dharmadiaksa (2017) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berwirausaha.

Dalam mewujudkan mahasiswa yang berjiwa wirausaha hal pertama yang harus ditanamkan adalah minat berwirausaha. Fenomena mengenai animo masyarakat dalam berwirausaha seringkali diperbincangkan oleh berbagai pihak termasuk pemerintah, dunia pendidikan dan masyarakat. Banyak hal yang dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan minat berwirausaha khususnya yang menyangkut dengan pola pikir masyarakat terutama mahasiswa, pola pikir yang mendasar pada mereka adalah sebagai pencari kerja bukan sebagai pembuat kerja.

Saat ini mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Medan kurang berminat untuk berwirausaha. Hal ini diketahui dari observasi awal dengan menyebarkan kuesioner kepada 53 responden dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Pernyataan dan Jawaban Responden**

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	Setelah lulus dari Perguruan Tinggi berkeinginan untuk bekerja di instansi pemerintah/swasta	32	34%
2	Setelah lulus dari Perguruan Tinggi berkeinginan untuk berwirausaha	20	21,3%
3	Setelah lulus dari Perguruan Tinggi berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan	18	19,2%
4	Setelah lulus dari Perguruan Tinggi berkeinginan untuk bekerja dan berwirausaha	24	25,5%
<b>Total</b>		<b>94</b>	<b>100%</b>

*Sumber: analisis data primer*

Dari tabel di atas diketahui bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa relatif rendah. Dari total responden, hanya 20 orang atau 21,3% yang berminat untuk berwirausaha dan 24 orang atau 25,5% yang berminat untuk bekerja sambil berwirausaha. Sedangkan di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), persaingan kerja akan semakin ketat. Karena persaingan tidak hanya dari tingkat nasional, namun akan bersaing dengan negara lain yang masuk dalam MEA.

Dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara (ASEAN), tingkat kewirausahaan di Indonesia masih rendah berada pada angka 3,47% dari total populasi penduduk di Indonesia. Seperti yang diungkapkan oleh Menteri BUMN, Erick Thohir bahwa tingkat kewirausahaan di negara maju berkisar 14%. Sementara itu negara di kawasan Asia Tenggara seperti Singapura 8,76%, Malaysia 4,74% dan Thailand 4,26%. Maka dari itu perlu adanya bekal untuk para pelajar

khususnya mahasiswa melalui pendidikan dan didukung oleh perkembangan teknologi informasi guna menanamkan minat berwirausaha.

Melalui pendidikan kewirausahaan dan aplikasi media sosial Instagram akan melatih siswa untuk mengembangkan ide dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam membangkitkan minat berwirausaha.

Dengan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Instagram, Sistem Informasi Akuntansi dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sedikitnya jumlah lapangan pekerjaan yang berdampak pada angka pengangguran yang semakin tinggi dan hal ini semakin dipersulit untuk diatasi karena persaingan bebas antara calon tenaga kerja Indonesia dengan calon tenaga kerja asing.
2. Terhambatnya kemajuan ekonomi di Indonesia yang diakibatkan oleh tinggat pengangguran yang masih sangat tinggi.
3. Tingkat kewirausahaan di Indonesia masih sangat rendah di bandingkan dengan negara-negara di ASEAN
4. Kurangnya minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018

5. Pengetahuan kewirasahaan yang dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan kurang dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa karena para mahasiswa hanya berorientasi pada nilai saja, namun tidak menjadikan pendidikan kewirausahaan sebagai bekal dan dorongan dalam memulai suatu usaha.
6. Pemanfaatan media sosial instagram pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 kurang maksimal, karena para mahasiswa belum memanfaatkannya sebagai peluang untuk berwirausaha.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disampaikan, maka diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan akademik maka penulis memberikan batasan masalah agar masalah dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh penggunaan instagram terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Medan
2. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Medan

3. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Medan

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dalam penembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan instagram terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Medan ?
4. Apakah terdapat pengaruh penggunaan instagram, sistem informasi akuntansi dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Medan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan instagram terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengatuh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Medan
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan instagram dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Medan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mamberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan terkait hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan Instagram, sistem informasi akuntansi, pendidikan kewirausahaan, dan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
  - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian

selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dosen di Universitas Negeri Medan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memaksimalkan potensi mahasiswa agar menghasilkan output atau calon wirausahawan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan menjadi wirausahawan yang nantinya memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional.